



**ANALISIS LAGU CHANNEL NUSSA OFFICIAL ANAK TERHADAP
SIKAP PROSOSIAL USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA
SEMARANG**

SKRIPSI

OLEH

AYU LESTARI

NPM 16150017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**



**ANALISIS LAGU CHANNEL NUSSA OFFICIAL ANAK TERHADAP
SIKAP PROSOSIAL USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

**AYU LESTARI
NPM 16150017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2022**

SKRIPSI

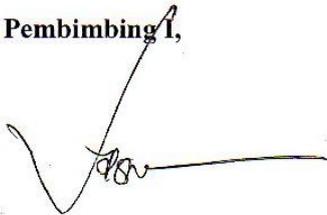
**ANALISIS LAGU CHANNEL NUSSA OFFICIAL ANAK TERHADAP
SIKAP PROSOSIAL USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA
SEMARANG**

**Yang disusun dan diajukan oleh
AYU LESTARI
NPM 16150017**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Semarang, 26 November 2021

Pembimbing I,



**Purwadi, S.Pd., M.Pd.
NPP 108001256**

Pembimbing II,



**Ratna Wahyu Pusari, S.Pd., M.Pd.
NPP 108301255**

SKRIPSI

**ANALISIS LAGU CHANNEL NUSSA OFFICIAL ANAK TERHADAP
SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA
SEMARANG**

Yang disusun dan diajukan oleh

AYU LESTARI

NPM 16150017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada tanggal 23 Februari 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Ketua,



Sekretaris,

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP/NIP : 097901230

Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP/NIP : 097101236

Penguji I

Purwadi, S.Pd., M.Pd.
NPP/NIP : 108001256

(.....)

Penguji II

Ratna Wahyu Pusari, S.Pd., M.Pd.
NPP/NIP : 108301255

(.....)

Penguji III

Dwi Prasetiyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP/NIP : 108401280

(.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

1. Ketika kau sedang mengalami kesusahan dan bertanya-tanya kemana Allah, cukup ingat bahwa seorang guru selalu diam saat ujian berjalan (Nourman Ali Khan)
2. Jika kamu tidak pernah mencoba, kamu tidak akan pernah tahu hasilnya, ambil langkah pertama untuk mencoba, maka kamu dapat melihat hasilnya sendiri (Huang Renjun)
3. *No Challenge No Change* (Siwon Choi)
4. Jika kamu ingin hidup bahagia, terikatlah pada tujuan bukan orang atau benda (Albert Einstein)

Persembahan :

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Bapak Sumarto dan ibu Suriah yang telah mendukung dan mendoakan saya
2. Almamaterku Universitas PGRI Semarang

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Lestari

NPM : 16150017

Progdi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Semarang, 17 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan,



Ayu Lestari
NPM 16150017

ABSTRAK

Ayu Lestari. NPM 16150017. “Analisis Lagu Channel Nussa Official Terhadap Sikap Prosocial Anak Usia 2-4 Tahun di TPA Pena Prima”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Universitas PGRI Semarang. Purwadi,S.Pd.,M.Pd. dan Ratna Wahyu Pusari,S.Pd.,M.Pd.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh suatu permasalahan yaitu anak-anak di TPA Pena Prima Semarang yang dalam rentang usia 2-4 tahun belum menunjukkan sikap prososial. Sikap prososial ditunjukkan melalui perilaku-perilaku anak ketika berinteraksi dengan teman-temannya ataupun dengan bunda, yaitu anak yang tidak peduli dengan temannya. Ketika dalam permainan kelompok anak belum bisa bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya.

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana lagu dalam *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsi pengaruh lagu dan *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun khususnya di TPA Pena Prima.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, untuk meneliti pengaruh lagu dalam *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak. Data dalam penelitian ini dimulai dari masuk sekolah hingga kepulangan anak yang mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai sikap prososial anak. Metode pengumpulan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu dalam *channel Nussa official* dapat menumbuhkan sikap prososial anak yaitu meliputi aspek sikap berbagi, kerjasama, menolong dan jujur. Saran yang dapat disampaikan adalah hendaknya lagu yang diberikan pada anak memuat pengetahuan-pengetahuan baik akademik maupun penanaman sikap dan nilai karakter serta lagu yang sesuai dengan tingkat usia anak

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT, peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi yang berjudul “Analisis Lagu Channel Nussa Official Terhadap Sikap Prososial Anak Usia 2-4 Tahun Di TPA Pena Prima Semarang” ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh gelar sarjan pendidikan.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan dan rintangan serta kesulitan-kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dan dorongan serta saran-saran dari berbagai pihak, khususnya Pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang Bapak Dr. Muhdi, S.H., M.Hum. yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Ibu Muniroh Munawar. S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ibu Dr. Anita Chandra DS, S.Pd., M.Pd., yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Pembimbing I Bapak Purwadi, S.Pd., M.Pd., yang telah mengarahkan penulis dengan penuh ketekunan dan kecermatan.
5. Pembimbing II Ibu Ratna Wahyu Pusari, S.Pd.,M.Pd., yang telah membimbing penulis dengan penu dedikasi yang tinggi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah memberi bekal ilmu kepada penulis selama belajar di Universitas PGRI Semarang.
7. Rella Ujati, S.Pd., Kepala Sekolah TPA Pena Prima Semarang yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian di instansi yang dipimpinnya.

8. Bunda-bunda TPA Pena Prima Semarang (Bunda Winda, Bunda Isma, Bunda Ulil, Bunda Rina) yang sudah membantu dalam melakukan penelitian.
9. Anak-anak di TPA Pena Prima Semarang yang sudah membantu dalam melakukan penelitian.
10. Orang tua saya Bapak Sumarto dan Ibu Suriah serta kaka saya Aris dan Sefti serta adik saya Hana yang tiada hentinya mendoakan dan mendukung saya dalam bentuk moral maupun materiil.
11. Sahabat-sahabat saya (Winda, Windi, Himatul, Jesiska, Novia, Hestina, Irmayani, April, Fitriana, Jaehyun, Jisung, Hendery, NCT) yang selalu memberikan semangat.
12. Teman-teman seperjuangan saya PG PAUD kelas A angkatan 2016 dan semua pihak yang selalu membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pendidik, khususnya pendidik anak usia dini.

Semarang, 17 Oktober 2021

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Peneltian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penegasan Istilah.....	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Acuan Fokus Teori Penelitian.....	11
B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Teoritik	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Setting Penelitian	25
C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian	25
D. Prosedur Pengumpulan Data	26

E. Keabsahan Data.....	28
F. Metode Analisis Data.....	28
G. Tahapan Penelitian.....	30
BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi dan Temuan Penelitian.....	33
B. Analisis dan Pembahasan.....	55
BAB V SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN.....	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	61
C. Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Sikap Prosocial.....	18
2. Sikap prososial dilihat dari aspek berbagi.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Teoritik.....	23
2. Komponen dalam analisis data.....	29
3. Kondisi TPA Pena Prima.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi	65
2. Persetujuan Proposal	66
3. Surat Izin Penelitian	67
4. Surat Keterangan Telah Mengikuti Penelitian	68
5. Instrumen Sikap Prososial Anak Usia 2-4 Tahun	69
6. Pedoman Wawancara	70
7. Hasil Wawancara dengan Guru	74
8. Dokumentasi Observasi Pengamatan	80
9. Buku Bimbingan	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Anak Usia Dini berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 pasal 1 ayat 10 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Berdasarkan Permendikbud 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini membahas mengenai standar isi tentang tingkat pencapaian perkembangan anak yang terdiri dari enam lingkup perkembangan yaitu mencakup perkembangan agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosi, bahasa dan seni. Keenam aspek perkembangan tersebut harus dioptimalkan pada individu setiap anak, hal ini bertujuan untuk mempersiapkan anak memasuki jenjang pendidikan lanjutan.

Lagu anak adalah lagu yang diperuntukkan dan dinyanyikan oleh anak-anak sesuai dengan perkembangan anak, lagu anak sebaiknya mengandung pesan yang baik karena diharapkan saat anak mendengarkannya, ini secara otomatis anak dapat berperilaku baik seperti teks di lagu. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu dan mempelajari banyak hal. Lagu anak mempunyai peran khusus untuk meningkatkan percaya diri, kreatifitas dan menumbuhkan sikap karakter yang positif. Pendidik dapat menggunakan

lagu untuk menerangkan situasi alam, binatang, benda, kasih sayang, cinta tanah air, belajar berhitung, membaca, dan sebagainya. Pengaruh lagu dalam pembelajaran menjadi topik yang perlu dipertimbangkan dampaknya.

Seorang guru harus memperhatikan beberapa hal mengenai pemilihan musik dan lagu yang hendak diputar dan dinyayikan. Pembentukan kata-kata yang simpel dan indah dalam sebuah kalimat lagu sangat bermanfaat bagi perkembangan anak sebagaimana bermain, menyanyi sangat bermakna dan bermanfaat bagi anak-anak. Kata-kata yang dipilih dalam pembuatan lagu anak ini dapat menumbuhkan sikap yang berkaitan dengan sosial maupun emosional anak, yang dapat mempengaruhi sikap prososial anak.

Sikap prososial perlu dimiliki sejak kecil sebagai suatu pondasi bagi perkembangan kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya secara lebih luas oleh karenanya perlu dikembangkan dan dibina selama proses pendewasaan. Permasalahan yang timbul dilapangan terkait dengan sikap prososial anak usia dini bahwa masih banyak anak-anak yang belum menunjukkan sikap prososial seperti menolong teman yang jatuh, menolong teman yang sedang kesulitan, masih maunya menang sendiri yang ditandai dengan suka memerintah teman, kurang mampu bekerjasama dengan teman, mudah marah dan menangis apabila keinginannya tidak terpenuhi. Sikap prososial dapat terjadi salah satunya karena adanya empati dari seseorang yang mengalami proses belajar akan keadaan seseorang. Ketika anak-anak mampu menunjukkan sikap prososialnya dengan baik, maka anak akan dengan mudah diterima di lingkungan sosialnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TPA PENA PRIMA, terdapat berbagai perilaku anak terkait dengan sikap prososial. Sikap prososial yang ditunjukkan oleh anak-anak di TPA PENA PRIMA sangat beragam, dan tidak semua anak telah mampu menunjukkan sikap prososial tersebut. Ada beberapa hal yang mempengaruhi anak-anak di TPA PENA PRIMA dalam menunjukkan sikap prososial salah satunya yaitu dorongan atau peran dari orangtua. Hal ini teramati oleh peneliti yaitu bahwa ada salah satu orangtua anak yang sengaja membawakan *snack* dalam jumlah yang banyak kemudian orangtua menyampaikan pesan kepada anaknya untuk membagikan *snack* yang dibawanya. Dan saat waktu *snack time*, anak tersebut pun membagikan makanan yang dibawakan orangtuanya.

Hal lain diamati peneliti ketika anak-anak bermain di kelas, ketika itu ada salah satu anak yang sedang menangis karena tidak mau ditinggal orangtuanya, kemudian ada temannya yang mencoba untuk menenangkan anak tersebut yang ditunjukkan dengan dia mengambil tisu dan berkata “jangan nangis”.

Terkait dengan perkembangan sikap prososial anak di TPA PENA PRIMA, juga ada beberapa anak yang belum menunjukkan sikap prososial ini. Peneliti mengamati dalam proses pembelajaran di kelas. Ketika itu ada salah satu anak yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan permainannya, peneliti mengamati reaksi terhadap anak yang lain yaitu beberapa anak hanya diam saja dan tidak mau membantu. Sikap prososial lain yang belum

ditunjukkan oleh anak yaitu saat selesai bermain anak tidak mau ikut membantu membereskan mainannya.

Selain hal tersebut, peneliti juga mengamati adanya sikap prososial lain yang belum tumbuh yaitu kerja sama, terlihat ketika pembelajaran guru mengajak anak-anak untuk membangun sebuah bangunan dari balok, secara berkelompok. Kemudian guru membagi anak dalam dua kelompok, peneliti mengamati satu kelompok dapat membangun satu gedung secara bersama-sama, sedangkan kelompok lainnya anak membangun bangunannya secara individual. Kemampuan sikap prososial anak ini dapat ditingkatkan dengan stimulasi yang tepat yang dapat diberikan oleh orang tua maupun guru.

Guru merupakan teladan utama anak, jadi dalam hal ini guru sangat berperan aktif untuk mengembangkan sikap prososial tersebut. Guru dapat menstimulasi perkembangan sikap prososial anak dengan memberikan contoh dalam bentuk tindakan yang dilakukan oleh guru, selain itu guru juga dapat melakukan stimulasi yang lain dengan menggunakan berbagai media. Salah satu media yang digunakan guru di TPA PENA PRIMA adalah media lagu.

Lagu yang diputarkan dimaksudkan adalah beberapa lagu yang terdapat di channel Nussa *Official*. Dalam channel ini sendiri juga terdapat beberapa serial animasi yang sering dilihat anak. Ketika lagu-lagu di dalam video tersebut di putar, anak pada rentang usia 2-4 tahun menunjukkan beberapa reaksi yang berbeda. Reaksi yang teramati oleh peneliti yaitu ada anak yang menunjukkan tindakan sesuai dengan lirik lagu, misalnya seperti pada potongan lirik lagu ‘biasakan tak berdiri’ ada anak yang melihat

temannya makan sambil berdiri, kemudian anak tersebut mengingatkan temannya untuk makan sambil duduk. Saat pemutaran video, reaksi lain yang teramati yaitu anak tidak menunjukkan reaksi apapun, anak cenderung hanya mendengarkan lagu yang sedang diputarkan. Keadaan ini dapat dipengaruhi dari tingkat kesadaran akan sikap prososial anak terhadap lingkungannya.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut maka peneliti hendak menganalisis bagaimana lagu Channel Nussa Official yang terdapat dalam *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun di TPA PENA PRIMA. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Lagu Anak Terhadap Sikap Prososial Anak Usia 2-4 Tahun di TPA PENA PRIMA.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka didapat fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Analisis lagu dalam *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun Di TPA PENA PRIMA?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lagu dalam *Channel Nussa Official* terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun di TPA PENA PRIMA.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai dasar untuk mengetahui cara-cara pemberian stimulasi sesuai dengan tahap usia anak khususnya mengenai analisis lagu channel nussa official terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun.
- b. Untuk menambah wawasan akademik tentang cara pemberian stimulasi yang tepat dalam hal sikap prososial pada anak usia 2-4 tahun, serta menjadikan pijakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai sarana untuk dapat lebih mengembangkan sikap prososial anak dan memilih media pembelajaran dengan menggunakan lagu sehingga dapat menstimulasi sikap prososial anak

b. Bagi siswa

Memberikan pengalaman, pengetahuan yang baru bagi anak terkait kemampuan sikap prososial melalui lagu.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan. Dan memberikan bekal calon guru untuk dapat memperhatikan seberapa besar pengaruh lagu yang diperdengarkan kepada anak.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam penelitian ini bertujuan untuk menghindari kesalahan pahaman atau salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada judul. Sehingga perlu dilakukan penegasan istilah yang perlu diperjelas makna dari istilah dalam judul. Adapun beberapa istilah yang digunakan, antara lain:

1. Analisis

Menurut Nugraha dkk (2018: 22) analisis merupakan sebuah kegiatan berfikir untuk mengurai informasi dan mencari kaitan dari informasi tersebut untuk memperoleh pengertian dan pemahaman keseluruhan dari sebuah konteks. Pendapat tersebut di pertegas oleh Chareonwongsak yang mengatakan bahwa analisis merupakan kemampuan untuk membedakan berbagai elemen dari sesuatu hal dan menjelaskan alasan hubungan antara elemen-elemen tersebut untuk menemukan penyebab sebenarnya (Nisa, Disman dan Dahlan, 2018: 108).

Analisis adalah suatu upaya penyelidikan untuk melihat, mengamati, mengetahui, menemukan, memahami, menelaah, mengklasifikasi, dan mendalami serta menginterpretasikan fenomena yang ada (Atim dalam Astutik & Nuriyatin 2019: 4). Analisis merupakan upaya pengolahan data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut bisa dimengerti untuk solusi permasalahan, terutama masalah yang berkaitan dengan penelitian (Saragih dan Wanto, 2018: 256).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah upaya pengolahan data menjadi informasi untuk memperoleh pengertian dan pemahaman antara elemen-elemen tersebut untuk menemukan penyebab sebenarnya.

2. Lagu Anak

Lagu anak-anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi oleh instrumen musik yang isi liriknya adalah berkisah tentang pengalaman, kejadian yang dialami oleh anak-anak (Nuswantari dalam Rantina dan Yosef, 2020: 427). Lagu anak memiliki melodi, irama, dan ritme yang sederhana, sehingga mudah dipelajari dan isi lagu berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita-cita, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia mereka. Menurut Tyasrinestu (2019: 41) lagu anak yang baik selalu mengandung moral (*good lesson*) yang disampaikan melalui lirik-lirik dalam lagu anak.

Berdasarkan dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa lagu anak adalah ragam suara yang berirama dapat diiringi oleh instrumen musik berisikan ungkapan kasih sayang, nasehat, pengetahuan, cita-cita, dan cerita-cerita yang sesuai dengan dunia anak.

3. Sikap prososial

Menurut Watson dalam Solekhah, Atikah, dan Istiqomah (2018: 87) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu tindakan yang memiliki konsekuensi positif bagi orang lain, tindakan menolong sepenuhnya yang

dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya.

Kartono (2018: 87) menyatakan bahwa perilaku prososial adalah suatu perilaku sosial yang menguntungkan di dalamnya terdapat unsur-unsur kebersamaan, kerjasama, kooperatif, dan altruisme.

Sikap prososial sendiri tergolong perilaku yang dipelajari (Matondang dalam Amseke dan Panis, 2020: 105). Seiring semakin dewasa anak dan pengalaman anak dalam menjalin hubungan sosial, sikap prososial tersebut dapat tumbuh karena pengaruh dari lingkungan sekitarnya. Anak dapat melihat, sikap-sikap yang ditunjukkan oleh orangtua, saudara, guru maupun orang disekitarnya yang lain.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sikap prososial adalah tindakan sukarela yang ditujukan untuk menguntungkan orang lain, seperti berbagi, menyumbang, peduli, menghibur dan bekerjasama, dan sikap tersebut dapat dipelajari anak.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun. Menurut Beichler dan Snowman dalam Muthmainnah (2018:5) anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Sedangkan hakikat anak usia dini menurut Augusta dalam Muthmainnah (2018:5) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Menurut Khadijah dalam Ning (2018:75) anak usia dini merupakan sekelompok anak-anak yang sedang memiliki rentan usia dari usia 0 sampai dengan 6 tahun. Sebagaimana dinyatakan oleh Khadijah anak usia dini ialah ialah anak yang berumur 0-6 tahun yang memiliki pertumbuhan dan perkembangan yang lebih pesat dan fundamental pada awal-awal tahun kehidupannya. Dimasa usianya tersebut, anak usia dini memiliki karakter sebagai individu yang unik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dalam beberapa aspek, seperti: fisik, kognitif, sosial emosional, kreatifitas, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun yang sedang dalam proses tumbuh kembang dalam aspek perkembangan yaitu fisik motorik, kognitif, sosial emosional, seni dan bahasa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Acuan Fokus Teori Penelitian

1. Lagu Anak

a. Pengertian lagu anak

Lagu anak-anak adalah bagian dari budaya populer, dan lagu anak-anak merupakan lagu pop yang bernuansakan keceriaan (Wijaya & Amri, 2020: 3). Lagu anak adalah lagu yang di khususkan untuk anak, syair dari lagu-lagu anak melambangkan keceriaan masa kecil, kesenangan, keagungan Tuhan, pemandangan, dan kebanggan kepada lingkungan terdekat seperti keluarga, kehidupan hewan, tumbuhan, kebanggan pada benda, dan pantun nasihat (Lestari dkk, 2017:2).

Menurut Nurita dalam Kusumawati (2013:5) lagu anak mengajarkan suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhan mereka. Dampak positif dalam lagu anak mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran jiwa dan raga mereka sebab lagu anak yang tepat mencangkup semua aspek tujuan pemebelajaran pada anak.

Lagu anak memiliki gambaran bahasa yang jelas, dengan deretan ungkapan yang, teratur sama, hitung-hitungan, tiruan bunyi, suku kata, kata-kata tanpa arti, serta nada dan irama yang sederhana dalam Erdiyanti (2019: 2).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas mengenai lagu anak maka dapat disimpulkan lagu anak terdiri dari nada dan irama yang sederhana dengan membawa suasana keceriaan dan menggambarkan tentang suatu budi pekerti yang memberikan pengaruh baik sehingga dapat berpengaruh dalam pertumbuhan mereka.

b. Karakteristik lagu anak

Ada beberapa karakteristik lagu anak-anak yang tentunya berbeda dengan lagu dewasa (Nusir dan Syahminal, 2019: 51) yaitu: (1) Memiliki keutuhan dan kelengkapan sehingga lagu tersebut terasa enak dinyanyikan (2) Memiliki pola melodi yang sederhana (3) Wilayah nada melodinya mudah dinyanyikan anak (4) Memiliki pola ritmik yang menarik namun tidak sulit dinyanyikan (5) Memiliki judul lagu sederhana seperti "balonku", "cicak", "adikku" dan sebagainya.

Sejalan dengan pendapat Nusir dan Syahminal, karakteristik lagu anak menurut Refi dan Utomo (2017: 92-93) yaitu bahasanya mudah dipahami, sehingga anak akan lebih mudah dalam memahami materi, selain itu pesan yang ada dalam lagu anak-anak dapat tersampaikan daripada menggunakan bahasa verbal.

Agustina juga mengemukakan pendapatnya mengenai karakteristik pemahaman lagu anak usia dini yaitu irama yang

hendaknya ditentukan dalam mencipta lagu anak usia dini adalah irama sederhana, repetisi, ritme tidak terlalu rumit, melodi yang sederhana, indah, mudah untuk diikuti, lembut, volume yang digunakan dinyanyikan dengan satu tingkatan yang umum, harmoni, tempo yang pelan atau sedang, kata-katanya juga harus mudah untuk diucapkan, dibangun dengan huruf-huruf vokal, sederhana, dan diulang-ulang (Rantina, dkk, 2020: 427).

Pendapat lain tentang karakteristik lagu anak yang dikemukakan oleh Taher yaitu lagu anak memiliki garis melodi yang sederhana, mudah dinyanyikan, memiliki karakter lagu yang riang, syairnya bertutur tentang alam, hewan, dan hal-hal yang dekat dengan dunia anak (Nurrokhmah, 2017: 377).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan karakteristik lagu anak harus memiliki melodi dan ritmik yang sederhana, kata-kata yang mudah dipahami, syairnya bertutur tentang alam, hewan, dan hal-hal yang dekat dengan dunia anak.

c. Manfaat lagu anak

Matodang (Agustini, 2020: 26-27) menjelaskan manfaat lagu anak untuk beberapa aspek perkembangan, yakni: (1) Aspek kognitif, yaitu pemahaman dan pemikiran mereka terhadap pengetahuan tentang tingkah laku terpuji. (2) Aspek Afektif, yaitu menekankan pada pengaruh lagu anak terhadap emosi atau

perasaan serta perilaku mereka. (3) Aspek Psikomotorik, yaitu kemampuan mereka berperilaku sopan santun, yang tercermin dalam keterampilan berkomunikasi verbal atau non verbal sesuai dengan keadaan dan situasi.

Patel dan Laud menerangkan manfaat lagu anak yaitu bahwa melalui bernyanyi/lagu akan menambah pembendaharaan kata anak, aspek perkembangan motorik anak, aspek perkembangan kognitif anak dan aspek perkembangan sosial dan emosionalnya (Dewi, 2016: 18-25).

Manfaat lagu anak yang diungkapkan oleh Agustini (2020: 26) adalah akan berperilaku sesuai dengan apa yang anak dengar, oleh karena itu dia mengatakan jika lagu harus membawa pesan yang baik maka manfaat yang akan diterima oleh anak juga baik. Dia juga mengatakan bahwa lagu mengajarkan budi pekerti yang memberikan pengaruh baik dalam pertumbuhannya, yang sebenarnya wajib ada dalam masa pertumbuhannya.

Tyarinestu (2019:41) mengatakan lagu anak yang baik selalu mengandung moral (*good lesson*) yang disampaikan melalui lirik-lirik dalam lagu anak. Mengajarkan suatu tindakan sopan santun yang dapat mempengaruhi pikiran, jiwa dan raganya. Selain itu, lagu juga akan membantu meningkatkan perasaan, biasanya yang berlirik dan bernada ceria akan meningkatkan perasaan secara tiba-tiba. Manfaat lain dari memperkenalkan lagu adalah

membantu untuk bersosialisasi. Kebanyakan tema yang diciptakan bercerita tentang bermain, persahabatan dan perkenalan sehingga membuat anak lebih mudah bergaul.

2. Sikap Prososial

a. Pengertian sikap prososial

Rochman (dalam Setiyowati, 2020: 40) sikap prososial memiliki konsekuensi positif pada orang lain. Konsekuensi positif yang dimaksudkan adalah tindakan menolong sepenuhnya yang dimotivasi oleh kepentingan sendiri tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya.

Perilaku prososial adalah tindakan, sikap, dan nilai-nilai yang mendorong seseorang dengan maksud memberi manfaat secara langsung bagi orang lain (Ewest dalam Amseke dan Panis, 2020: 100)

Sikap prososial adalah suatu tindakan yang mendorong seseorang untuk berinteraksi, bekerjasama, dan menolong orang lain tanpa mengharapkan sesuatu untuk dirinya (Asih dalam Solekhah, Atikah dan Istiqomah, 2018: 87).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa sikap prososial adalah suatu bentuk tindakan yang memiliki konsekuensi positif atau menguntungkan orang lain maupun suatu kelompok yang dilakukan dengan sukarela, misalnya menolong.

b. Aspek sikap prososial

Eisenberg dkk (dalam Amseke dan Panis, 2020:88), perilaku prososial berkembang karena adanya kecenderungan empati/simpati yang didukung dengan perasaan terhubung secara sosial yang dipelajari melalui pembentukan kelekatan, kehangatan dalam keluarga, disiplin dan prinsip hidup yang positif, serta partisipasi sosial

Bringham (Solekhah, Atikah dan Istiqomah, 2018: 87-88) menyatakan bahwa aspek-aspek dari perilaku prososial adalah: (1) Persahabatan, orang yang mempunyai perilaku prososial dapat dilihat dari bagaimana seseorang menjalin hubungan dengan orang lain, jika orang tersebut mampu menjalin hubungan yang lebih dekat dengan orang lain, dapat saling mengerti dan menerima orang lain maka seseorang tersebut mempunyai perilaku prososial yang baik. (2) Kerjasama, orang yang mempunyai perilaku prososial dapat dilihat dari perilaku kerjasama dalam suatu kelompok.

(3) Menolong, orang yang mempunyai perilaku prososial dapat dilihat bagaimana perilaku seseorang ketika ada orang lain mengalami kesulitan orang tersebut akan sigap menolong tanpa mengharap imbalan. (4) Kejujuran, orang yang mempunyai perilaku prososial yang baik maka dia akan bertindak jujur, berperilaku apa adanya tanpa ada sesuatu yang ditutupi. (5)

Berderma, perilaku prososial yang baik dapat dilihat dari seseorang yang mau berbagi dengan orang lain yang lebih membutuhkan tidak ingin dipuji oleh orang lain.

Menurut Darley (Setiyowati, 2020: 20) ada beberapa tahap dalam sikap prososial yakni :

a. Perhatian.

Orang tidak akan menolong bila dia tidak tahu adanya orang lain yang perlu di tolong.

b. Interpretasi situasi.

Timbulnya perilaku prososial tergantung pada interpretasi situasi terhadap kejadian, bisa jadi interpretasi yang buruk, menjadikan seseorang tidak melakukan tindakan prososial.

c. Tanggung jawab personal dan tanggung jawab pemerhati.

Apabila dalam diri seseorang tidak terdapat asumsi tersebut, maka korban akan dibiarkan saja tanpa di berikan pertolongan.

d. Pengambilan keputusan.

Dalam hal ini, biasa jadi orang mengambil keputusan untuk menolong atau tidak.

Menurut Mussen dan Margaret (dalam Lilawati, 2019: 56) aspek-aspek prososial adalah: (a) Berbagi (*sharing*). Kesiediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suasana suka dan duka. Berbagi diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan verbal dan fisik. (b) Kerjasama (*cooperating*).

Kesediaan untuk bekerjasama dengan orang lain demi tercapainya suatu tujuan. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong, dan menenangkan. (c) Menolong (*helping*). (d) Jujur (*honest*).

Tabel 2.1 Indikator Sikap Prososial (Mussen dan Margaret dalam Lilawati, 2019: 56)

Aspek	Indikator
Berbagi	Anak mau berbagi perasaan suka atau duka melalui tindakan verbal
	Anak mau berbagi perasaan suka atau duka melalui tindakan fisik
Kerja sama	Anak melakukan tindakan yang menunjukkan saling memberi agar tercapainya tujuan dalam suatu kelompok
	Anak melakukan tindakan yang menunjukkan sikap saling menolong dalam suatu kelompok
Aspek	Indikator
Menolong	Anak membantu temannya yang mengalami kesulitan
Jujur	Anak tidak berbohong, berbicara sesuai fakta
	Anak dapat mengingatkan temannya bila bertindak tidak sesuai aturan

c. Faktor-faktor Sikap Prososial

Faktor pendorong utama munculnya sikap prososial pada anak dimotivasi oleh adanya sikap altruism yaitu suatu ketertarikan dalam membantu orang lain yang muncul dari hati nurani tanpa pamrih, (Eisenberg dan Wang dalam Lilawati, 2019: 55).

Baron (dalam Setiyowati, 2020: 41) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial adalah sebagai berikut : a. Faktor internal, terdiri dari *guilt* dan *mood* b. Faktor eksternal, terdiri dari *social*

norms, number of bystanders, time pressure, dan similarity c. Faktor karakteristik penolong (*helpers dispositions*), terdiri dari *personality trait, gender, dan religious faith*.

Menurut Staub (dalam Setiyowati, 2020: 41) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : 1) *Self-gain*: harapan seseorang untuk memperoleh atau menghindari kehilangan sesuatu, misalnya ingin mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan. 2) *Personal values and norms*: adanya nilai-nilai dan norma sosial yang diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagian nilai-nilai serta norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik. 3) *Empathy*: kemampuan seseorang untuk ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

B. Kajian Hasil-hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil Penelitian yang Relevan

- a. Drupadi, Palupi dan Karsono (2014) Universitas Sebelas Maret dengan judul “Pengaruh Teks Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Anak TK” . Penelitian ini menggunakan *true* eksperimen dengan desain *between-subject design (two experiment control group design)*. Sampel penelitian adalah 44 anak usia 5-6 tahun dari 2 TK di gugus Melon Surakarta. Metode pengumpulan data dengan skala prososial, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data

menggunakan t-test dengan SPSS 15 for windows. Hasil penelitian ini adalah teks lagu anak-anak berpengaruh terhadap perilaku prososial anak TK.

- b. Lestari, Hapidin, dan Akbar (2019) Universitas Muhammadiyah Ponorogo “Pengembangan media *storybook pic-pop* berbasis budaya lokal Palembang untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini”. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk yaitu media *storybook pic-pop* berbasis budaya lokal Palembang untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini. Media *storybook* ini merupakan media cetak berbentuk buku cerita bergambar yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi terkait budaya-budaya Palembang meliputi kesenian, bangunan, ciri khas daerah dan tradisi. Serta perilaku prososial seperti kerjasama, berbagi, tolong-menolong, dan sopan santun. Dan hasil skor *pretest-posttest* di dua sekolah menunjukkan bahwa media *storybook Pic-Pop* dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak usia 4 sampai 6 tahun.
- c. Nurwati dan Salsabila (2020) IAIN Samarinda “Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-lagu Anak di TK IT Bunga Harapan Samarinda”. Penelitian menggunakan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada tiga nilai karakter, yaitu; 1) tanggung jawab, 2) disiplin, dan 3) kepedulian. Peneliti menemukan

hasil dilapangan bahwa TK IT Bunga Harapan bukan hanya membentuk karakter tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian akan tetapi juga banyak membentuk karakter moral dari lirik lagu-lagu yang ada.

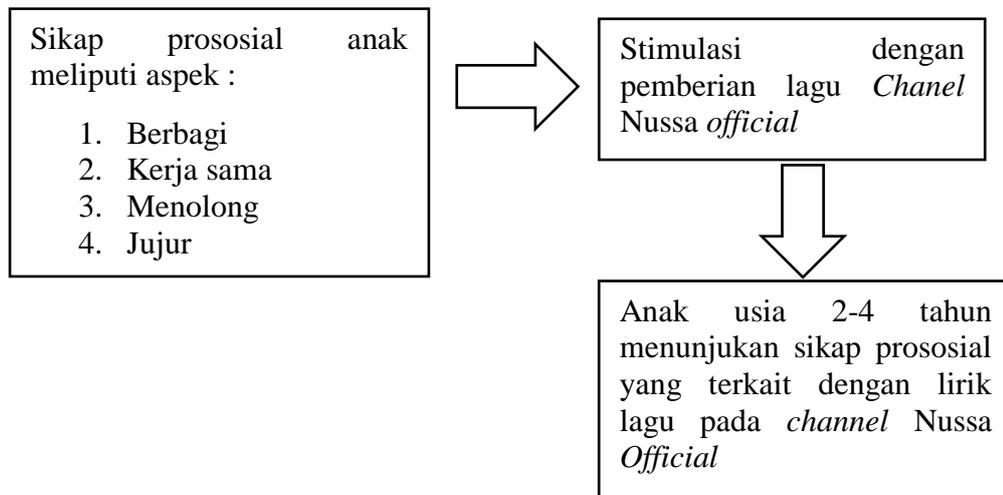
- d. Purwadi (2013) Universitas Negeri Semarang “Pembelajaran Melalui Bernyanyi Untuk Menstimulasi Sikap dan Perilaku Musikal Anak Pada Pusat Unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang”. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini diperoleh hasil dikemas dalam dua konsep, belajar bernyanyi dan pembelajaran dengan bernyanyi, hal ini dikarenakan ada konsep lagu yang sengaja digunakan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran anak di sekolah. Kedua stimulasi sikap dan perilaku musikal anak bisa terlihat dari kemampuan anak bernyanyi, dengan bernyanyi musikalitas anak akan semakin terasah hal ini dikarenakan dalam sebuah lagu ada ritmis dan irama lagu yang digunakan dalam sebuah nyanyian, dari kemampuan mengenal ritmis dan pengenalan irama lagu anak akan berpengaruh pada kepekaan anak akan ketukan yang merupakan salah satu unsur utama dalam musik. Ketiga, stimulasi sikap dan perilaku sosial anak bisa dilihat dari jenis lirik yang digunakan, dalam hal ini lagu yang mengandung lirik edukasi sikap dan perilaku sosial bisa digunakan untuk menstimulasi sikap dan perilaku sosial anak.

2. Persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini

Berdasarkan keempat hasil penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan dari penelitian ini adalah dalam penelitian Lestari, Hapidin, dan Akbar yaitu pada jenis penelitian yang dipilih, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Perbedaan lain juga ditemukan di penelitian Purwadi yaitu dalam penelitian ini membahas tentang bernyanyi yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku musikal pada anak, sedangkan dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh lagu terhadap sikap prososial anak.

Sedangkan persamaan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah penelitian milik Drupadi, Palupi dan Karsono serta Nurwati dan Salsabila yaitu sama membahas tentang pengaruh teks lagu dengan perilaku prososial anak.

C. Kerangka Teoritik



Bagan 2.3. Kerangka Teoritik

Dari bagan kerangka teoritik diatas, dapat dijelaskan bahwa dalam penelitian ini akan menganalisis pengaruh lagu anak terhadap sikap prososial. Sikap prososial yang akan diamati yaitu meliputi aspek berbagi, kerjasama, menolong dan jujur. Aspek sikap prososial yang diamati yaitu dalam tindakan anak terhadap orang lain yang ada disekitarnya.

Saat anak mendengar lagu dalam *Channel Nussa Official*, diharapkan dengan pemberian stimulasi ini efektif untuk perkembangan sikap prososial anak. Penggunaan video lagu *Channel Nussa Official* ini dapat menarik perhatian anak dengan isi di dalam video lagu itu sendiri yang terdapat beberapa karakter animasi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2010: 6). Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2010: 11) penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan melalui kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, karena sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang pada dasarnya ingin menganalisis pengaruh tontonan anak terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TPA PENA PRIMA yang terletak di Jl. Sidodadi Timur No. 24/Dr. Cipto Semarang Komplek Gedung Utama Universitas PGRI Semarang. TPA PENA PRIMA merupakan sebuah layanan pendidikan dan pengasuhan anak usia dini yang diprakarsai oleh Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Semarang. TPA PENA PRIMA didirikan dengan tujuan agar dosen maupun karyawan di lingkungan kampus dapat menitipkan anaknya yang masih usia balita. Seiring dengan berjalannya waktu TPA PENA PRIMA tidak hanya menerima anak-anak dari dosen ataupun karyawan saja, tetapi juga menerima anak-anak yang orangtuanya bekerja diluar lingkungan kampus.

Anak-anak yang dititipkan di TPA PENA PRIMA berusia mulai dari 3 bulan hingga 6 tahun, dan juga ada beberapa anak yang kini sudah bersekolah di sekolah dasar juga dititipkan disini. Program layanan yang diberikan oleh TPA PENA PRIMA dalam bidang pendidikan kini terbagi menjadi dua yakni program stimulasi bagi anak-anak usia dibawah 2 tahun dan program pembelajaran kelompok bermain bagi anak-anak usia 2-4 tahun.

C. Data, Sumber Data, dan Instrumen Penelitian

Data-data yang digunakan dalam penelitian mengenai analisis pengaruh lagu anak terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun di TPA PENA PRIMA dimulai dari masuk sekolah hingga kepulangan anak yang

mencakup hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai sikap prososial anak.

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, pendidik di kelas stimulasi, orangtua, anak dalam kelompok usia 2-4 tahun di TPA PENA PRIMA, dan sumber data tertulis berupa catatan hasil pengamatan terhadap perilaku anak terkait dengan sikap prososial, serta foto.

D. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Marshall dalam Sugiyono (2015: 310) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”*. Melalui observasi, peneliti akan belajar dengan cara melihat dan memperhatikan perilaku, serta mencermati makna dari perilaku tersebut.

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan observasi secara langsung terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun, obeservasi ini dilakukan di TPA Pena Prima.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara dilakukan

guna mendapatkan informasi yang akurat dan tepat dari narasumber. Dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (Susan Stainback dalam Sugiyono, 2015: 318).

Untuk mendapatkan hasil data yang lebih akurat, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung kepada orangtua yang memiliki anak dalam rentang usia 2-4 tahun. Wawancara ini akan terpusat pada analisis pengaruh lagu anak.

3. Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh juga diperlukan data dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2015:329). Penggunaan data dokumentasi dapat berbentuk catatan buku, surat, gambar, video dan sebagainya. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

Dalam memperkuat hasil penelitian ini, juga akan dilakukan pengumpulan data dokumentasi, yaitu dengan mengambil foto dan video terkait dengan pengaruh lagu anak terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun.

E. Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dapat digunakan (Sugiyono, 2015: 368) antara lain: perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*.

F. Metode Analisis Data

Miles & Huberman dalam Sugiyono (2015: 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data berlangsung, artinya kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan juga selama dan sesudah pengumpulan data. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi data (*reduction data*).

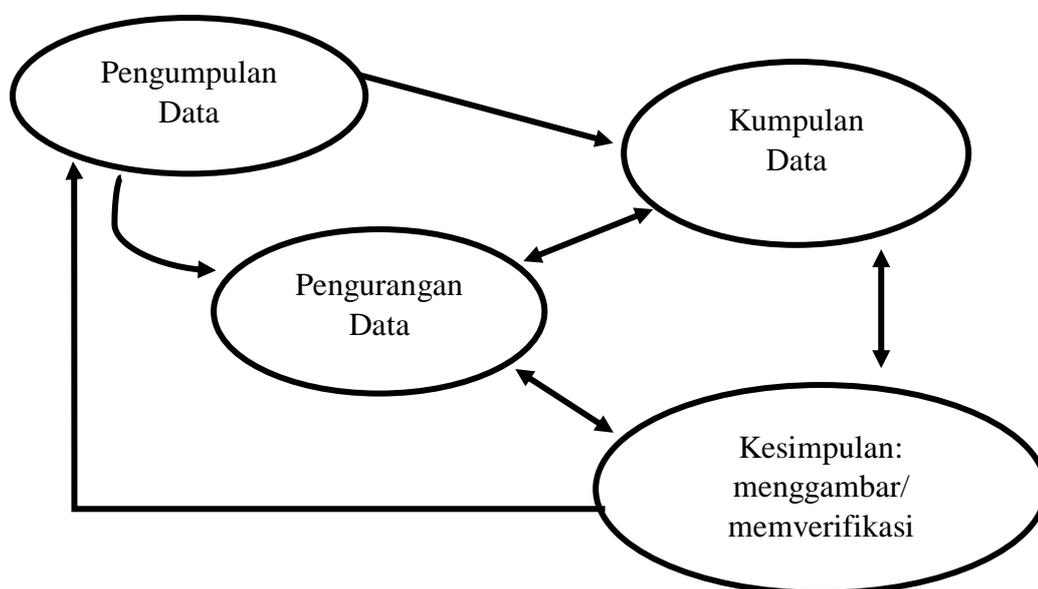
Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiyono, 2015:338). Reduksi data bertujuan supaya peneliti memiliki gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*).

Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif. Dengan mendisplay data maka dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan diharapkan dapat menjadi suatu temuan yang baru yang jelas.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (Sugiyono, 2015: 338)

G. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2010:127) mengemukakan bahwa secara umum tahap penelitian kualitatif meliputi:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti yaitu dengan melakukan observasi awal yang dilakukan dengan mengamati perilaku-perilaku anak, kemudian peneliti menyusun proposal penelitian dan menyusun instrumen penelitian serta menggalang sumber pendukung yang diperlukan. Penentuan objek dan fokus penelitian ini didasarkan atas: isu-isu umum yaitu sekolah unggul, mengkaji literatur-literatur yang relevan, orientasi ke TPA dan menetapkan objek penelitian, serta melakukan diskusi dengan teman sejawat.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti mengumpulkan data dengan cara:

1) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan

Observasi atau pengamatan dilakukan kepada anak yang telah ditentukan untuk menjadi fokus penelitian. Pengambilan data dengan observasi ini menganalisis pengaruh lagu anak terhadap sikap prososial anak.

2) Wawancara dengan orangtua

Wawancara dilakukan dengan orangtua sebagai subjek penelitian. Wawancara bersama dengan orangtua dari anak yang

telah ditentukan sebagai objek dalam penelitian. Wawancara berguna untuk mendapatkan informasi mengenai cara orangtua dalam melakukan stimulasi kepada anak.

3) Melakukan proses dokumentasi

Untuk memperkuat hasil dari penelitian maka dilakukan juga pengambilan data dengan melakukan dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto ketika anak-anak menunjukkan suatu reaksi emosi yang terkait dengan pengelolaan emosi, bentuk dokumentasi lain yaitu berupa video dan rekaman audiovisual.

4) Menelaah teori-teori yang relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian, pada penelitian ini juga dilakukan dengan menelaah teori-teori yang relevan.

a. Mengidentifikasi data

Data yang sudah terkumpul melalui obeservasi, wawancara dan dokumentasi untuk memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai tujuan yang diinginkan.

b. Tahap akhir penelitian

(1) Menyajikan data dalam bentuk diskripsi

Penyajian data dalam penelitian dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data-data yang dapat mendukung laporan penelitian dan pengecekan hasil temuan penelitian serta penulisan laporan hasil penelitian. Penulisan laporan

hasil penelitian berbentuk deskriptif yang menggambarkan temuan data lapangan secara terperinci dan mendalam guna menemukan kerangka konseptual.

- (2) Menganalisis data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- (3) Hasil penyajian data yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk menemukan tujuan dari penelitian dengan melakukan kajian terhadap teori yang relevan.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi dan Temuan Penelitian

1. Deskripsi Profil Sekolah

a. Deskripsi TPA Pena Prima

TPA Pena Prima Semarang merupakan sebuah layanan pendidikan dan pengasuhan anak usia dini yang diprakarsai oleh Program Studi PG PAUD Universitas PGRI Semarang. Pena Prima terletak di jalan Lontar No. 1 Komplek Gedung Utama Universitas PGRI Semarang, yang diresmikan pada tanggal 12 Juni 2012 oleh Ketua YPLP PT PGRI dan Rektor Universitas PGRI Semarang.

TPA Pena Prima memiliki filosofi dan doa, agar setiap anak yang memperoleh pendidikan dan pengasuhan di tempat ini akan mendapatkan bimbingan yang sesuai dengan tumbuh kembang anak sehingga dapat menjadi pribadi yang mulia nantinya.

TPA Pena Prima Semarang memiliki Kepala Laboratorium serta lima guru diantaranya satu Kepala Sekolah dan empat guru kelas. Pada saat ini TPA Pena Prima Semarang menerima 22 anak, dimana terdapat 12 anak yang berusia 3-4 tahun yang terdiri dari 9 laki-laki dan 3 perempuan. Selain itu, terdapat 10 anak berusia 1-2 tahun untuk program layanan pendidikan dan untuk program pengasuhan serta perawatan menerima anak hingga usia 10 tahun.

Kegiatan pembelajaran TPA Pena Prima Semarang dilakukan setiap hari kerja yakni hari Senin-Jumat. Pelayanan yang diberikan TPA Pena Prima berupa kegiatan belajar, bermain dan penerapan pendidikan karakter anak melalui pembiasaan. Saat ini ada dua bentuk layanan yang disediakan yaitu layanan tempat penitipan anak dan layanan pembelajaran dalam bentuk kelompok bermain.

b. Tujuan TPA Pena Prima

1) Visi Sekolah

“Menjadi taman penitipan anak terpercaya dan berkualitas dalam merawat, mengasuh dan mendidik anak menjadi pribadi yang sehat, cerdas, kreatif serta religius”.

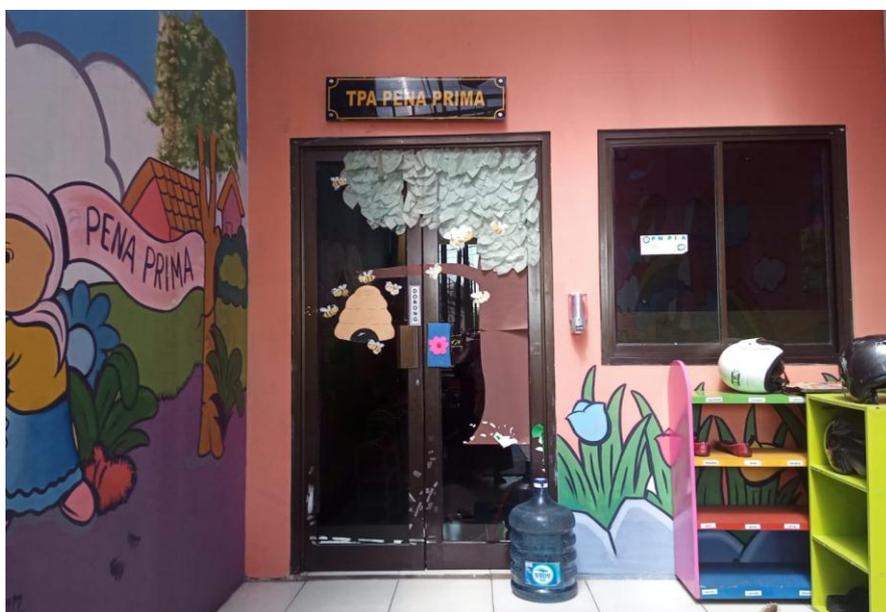
2) Misi Sekolah

- a) Menyelenggarakan program perawatan dan pengasuhan dengan penuh kasih sayang dan dedikasi tinggi.
- b) Melaksanakan pemberian stimulasi ramah anak sesuai tahap perkembangan.
- c) Menyelenggarakan kegiatan belajar berbasis bermain.
- d) Melaksanakan program pembiasaan efektif.

3) Tujuan Sekolah

- a) Mengoptimalkan tumbuh kembang anak usia dini
- b) Menyiapkan anak memasuki jenjang pendidikan sesuai dengan tahapan perkembangan.

- c) Menciptakan suasana sekolah yang bernuansa rumah, ramah, dan religius.
- d) Mengembangkan kurikulum pembelajaran yang inovatif.



Gambar 4.1 Kondisi TPA Pena Prima

2. Temuan hasil penelitian

Berdasarkan hasil analisis lagu channel Nussa Official terhadap sikap prososial anak usia 2-4 tahun di TPA Pena Prima Semarang. Analisis data dalam lagu yang terdapat dalam *channel Nussa Official* meliputi bukti kalimat pada lagu yang dapat menumbuhkan sikap prososial anak. Dari hasil penelitian di lapangan ditemukan data sebagai berikut:

a. Lagu dalam *channel Nussa Official*

Lagu yang terdapat di dalam *channel Nussa Official* terdiri dalam lima album kompilasi yaitu Nussa : Song Compilation Vol. 1 yang berisi lagu dengan judul Makan Jangan Asal Makan, Jum'at Hari

Raya, dan Bulan Hijriah Penuh Berkah. Nussa : Song Compilation Vol. 2 berisikan lagu dengan judul Rukun Islam dan Cintai Ibu dan Ayah. Nussa : Song Compilation Vol. 3 berisikan lagu dengan judul Rukun Iman dan Huruf Hijaiyah. Nussa : Song Compilation Vol. 4 berisikan lagu dengan judul 25 Nabi dan Berkata Baik Atau Diam. Nussa : Song Compilation Vol. 5 berisikan lagu dengan judul Allah Maha Melihat dan Adab Minta Izin. Lagu yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini yaitu dengan judul Makan Jangan Asal Makan dalam volume 1, Berkata Baik Atau Diam dalam volume 4, serta dalam volume 5 Allah Maha Hebat dan Adab Minta Izin.



Lirik lagu:

Makan, jangan asal makan
Perut buncit langsung kenyang
Makan pakai aturan yang Nabi ajarkan

Makan jangan asal makan
Perut buncit langsung kenyang
Raihlah keberkahan dalam setiap makan
Let's go, let's go, let's go, let's go

Cuci bersih tanganmu
Ucapkanlah, "Bismillah"
Gunakan tangan kananmu
Biasakan tak berdiri

Jangan tiup yang panas
Lebih baik dikipas
Minum dalam tiga tegukan
Satu, dua, tiga

Berdasarkan analisis lagu 'Makan Jangan Asal Makan' yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mendeskripsikan hasil temuan sikap prososial yang terlihat pada tokoh Nussa maupun Rarra serta dalam penggalan lirik lagu yaitu:



Dalam potongan lirik lagu ‘cuci bersih tanganmu’ dan terdapat gambar tangan Rarra yang sedang mencuci tangan. Pada teks tersebut tokoh Nussa dan Rarra mengajak kepada penonton untuk sebelum makan yang pertama dilakukan adalah mencuci tangan.



Penggalan lirik berikutnya yaitu mengajak untuk sebelum makan harus mengucapkan ‘Bismillah’ agar tidak diganggu oleh setan. Dalam penggalan lirik ini tokoh Rarra menunjukkan sikap berdoa yang baik sehingga dapat memberikan contoh kepada penonton khususnya anak-anak ketika berdoa harus dengan sikap yang baik.



Lirik selanjutnya dalam lagu ini, berkata bahwa ketika makan harus menggunakan tangan kanan dan saat makan harus dengan duduk.





Dalam penggalan lirik ini terlihat Rarra yang hendak meniup makanannya yang masih panas, lalu segeralah Nussa datang dengan membawa kipas dan mendekatkannya ke makanan Rarra.



Lirik lagu:

Berkata baik atau diam
 Jangan sakiti orang tua mu
 Berkata baik atau diam
 Jangan sakiti teman-teman mu
 Karena malaikat kan mencatat

Semua ucapmu (*are you ready?*)

Kita harus bisa berkata yang baik

Pada teman-teman mu

Pada orang tua mu

Kita harus bisa menjaga ucapan

Dengan kata yang baik

Allah menjamin surga

Hasil temuan yang berkaitan dengan sikap prososial pada lagu ini
yaitu:





Dalam video animasi lagu ini, Rarra sedang bermain balok tiba-tiba temannya Abdul datang dan tidak sengaja menyenggol Rarra serta membuat mainan baloknya berantakan. Melihat itu Rarra menunjukkan muka yang marah, dari belakang Nussa mengelus punggung Rarra dengan diikuti lirik lagu 'jangan sakiti teman-teman mu'.

Pesan yang disampaikan dalam lagu ini yaitu mengajak penonton untuk dapat menjaga ucapan dengan kata-kata yang baik agar tidak menyakiti orang tua dan teman-teman.



Lirik lagu:

Berbuat baik, tiap waktu
Niat dan lisan, dijaga
Dan sadar Allah di dekat kita
Bayangkan Allah, mengawasi kita
Allah Maha Melihat, perbuatan kita
Baik juga buruknya
Allah menilai .. kita ..
Berbuat baik, tiap waktu
Niat dan lisan, dijaga
Dan sadar Allah di dekat kita
Bayangkan Allah, mengawasi kita
Allah Maha Melihat, perbuatan kita
Baik juga buruknya
Allah menilai ...
Baiklah ...
Dengan orang tua dan teman
Allah Maha Melihat, perbuatan kita
Baik juga buruknya
Allah menilai .. kita ..

Berdasarkan analisis lagu ‘Allah Maha Melihat’ yang telah peneliti lakukan, maka peneliti mendeskripsikan hasil temuan sikap prososial yang terlihat pada tokoh Nussa maupun Rarra serta dalam penggalan lirik lagu yaitu:



Dalam penggalan lirik ‘niat dan lisan dijaga, dan sadar Allah di dekat kita’ mengajak kepada penonton untuk selalu harus menjaga setiap perbuatan dan ucapan karena Allah selalu mengawasinya.



Clip dalam lagu ini memperlihatkan Nussa dan Rarra yang saling melakukan perbuatan baik. Nussa menolong Umma yang saat itu terjatuh, dan Rarra yang menunjukkan sikap pedulinya kepada Nussa yaitu dengan mengelap keringat Nussa setelah ia bermain bola.



Pada lirik 'berbuat baik, tiap waktu' yang ditunjukkan dengan Nussa sebagai kakak memberikan tauladan kepada Rarra untuk mencium tangan Umma ketika akan berangkat sekolah.



Dan terdapat potongan clip di lirik ‘bayangkan Allah, mengawasi kita’ yaitu Nussa dan Rarra bekerjasama ketika mencuci piring. Nussa mendapat bagian untuk mencuci piring dan Rarra yang mengeringkan piring.



Lirik lagu:

Ditanya dulu kalau meminjam
Barang milik orang lain
Jangan memaksa yang tak diberi
Allah pasti tak suka
Biasakan izin dulu
Biasakan menghormati
Kalau ada yang membutuhkan
Barang milik kamu, pinjamkanlah
Jika barang milikmu bermanfaat
Berikanlah, ikhlaskanlah

Lagu ini memberi pesan bahwa saat ingin meminjam barang harus izin terlebih dahulu, dan juga ketika ada orang yang ingin meminjam barang yang dapat memberikan manfaat, kita juga harus meminjamkan dengan ikhlas. Peneliti mengamati adanya tayangan clip yang dapat menumbuhkan sikap prososial anak dalam lagu ini yaitu:





Clip lagu ini menunjukkan Rarra yang menginginkan mainan Abdul tetapi Rarra tidak meminta izin. Abdul pun juga tidak mau meminjamkan mainannya. Datanglah Nussa dengan diikuti lirik 'biasakan menghormati' yang ditunjukkan dengan clip Nussa memberi tahu Rarra jika ingin meminjam barang harus izin dan menghormati orang yang memiliki barang tersebut. Pada potongan lirik 'kalau ada yang membutuhkan', 'pinjamkanlah' Nussa memberikan nasihat kepada Abdul ketika ada yang meminjam barang karena orang tersebut sedang membutuhkan, berarti Abdul harus meminjamkannya dengan ikhlas.

b. Temuan Hasil Sikap Prososial Anak di Lapangan

Hasil temuan data yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi terkait dengan sikap prososial yang dilakukan di TPA Pena Prima terdapat beberapa aspek yang peneliti amati yaitu aspek berbagi, aspek kerjasama, aspek menolong, dan aspek jujur.

Tabel 4.1 Temuan sikap prososial anak di TPA Pena Prima

KEGIATAN DAN BUKTI	NAMA ANAK	KETERANGAN
	N.W	Saat dikelas ananda N.W membawa <i>snack</i> kemudian temannya menghampiri untuk meminta <i>snack</i> tersebut. Ananda N.W berkata “Silahkan” sambil menyodorkan <i>snack</i> tersebut.
	R.A	Ketika sedang makan <i>snack</i> , Ananda R.A dihampiri oleh temannya yang berkata ingin meminta <i>snaknya</i> kemudian Ananda R.A memberi <i>snack</i> kepada temannya tersebut.

	<p>Z.Y</p> <p>Ketika melihat temannya yang menangis karena ingin bersama dengan orangtuanya, Ananda Z.Y mengucapkan “jangan, jangan nangis, aku nggak nangis kok, nggak nangis ya, nanti mamah jemput” sambil mengusap air mata temannya dengan <i>tissue</i>.</p>
	<p>N.D</p> <p>Setelah bermain balok bunda meminta anak-anak untuk membereskannya. Ananda N.D memasukan balok-balok ke dalam tempatnya kemudian Ananda N.D bekerja sama dengan temannya untuk membawa kotak balok dan meletakkannya ke tempat semula.</p>
	<p>N.D</p> <p>Saat berangkat sekolah mamah Ananda N.D menyampaikan pesan untuk berbagi <i>snack</i> dan ketika anada N.D memakan <i>snack</i> dia menawarkan <i>snack</i> tersebut kepada temannya dan membaginya kepada temannya.</p>

	A.L	<p>Di kelas bunda sedang membereskan mainan, kemudian Ananda A.L masuk ke dalam kelas tersebut. Bunda tidak meminta bantuan kepada Ananda A.L, namun Ananda A.L langsung membantu bunda merapikan buku yang ada di rak.</p>
	Z.Y	<p>Ananda Z.Y sedang bermain merakit bersama dengan bunda dan teman-temannya yang lain. Setelah selesai Ananda Z.Y membawa rakitan berbentuk sepeda untuk ditunjukkan ke bunda yang ada di kantor dan bercerita “bunda, ini sepedanya bagus tapi yang buat bukan aku, yang buat Bunda Ella.”</p>

c. *Temuan Hasil Wawancara Bersama Guru*

Berdasarkan wawancara berkaitan dengan lagu anak pada *channel Nussa Official* yang diputar dapat mempengaruhi sikap prososial anak. hasil wawancara dapat diperoleh keterangan sebagai berikut.

Peneliti melakukan wawancara bersama Kepala TPA Pena Prima, Ibu W/LA mengungkapkan alasan beliau mengenai pemilihan

lagu dalam *channel* Nussa *Official* untuk ditontonkan kepada anak di TPA Pena Prima.

“Sekarang ini banyak sekali ya mbak tontonan di *youtube* untuk anak-anak, tapi tidak semua baik untuk perkembangan anak. Dan sekarang ini ada karya dari anak bangsa, yang bisa kita apresiasi dengan baik.”

“*Channel* Nussa *Official* ini kita pilih untuk kita tontonkan kepada anak-anak di sini, pertama karena visual dari setiap tokoh yang ada sangatlah baik, penggunaan Bahasa Indonesia yang jelas, dan nilai-nilai moral Agama Islam yang sangat baik untuk perkembangan anak.”

Ibu W/La juga menjelaskan bahwa beliau menyarankan kepada orangtua siswa untuk menonton *channel* Nussa *Official* kepada anak-anak saat di rumah.

“Saat sebelum pandemi kami menonton Nussa *Official* saat jam penjemputan, jadi selagi anak-anak menunggu dijemput atau setelah mandi sore kami bersama menonton *channel* ini. Dan ketika pembelajaran melalui daring hanya mungkin satu bulan sekali kami menayangkan *channel* ini untuk dilihat bersama. Kalau selama belajar dari rumah anak-anak jadi punya banyak waktu kosong dan seringnya anak akan menonton *youtube* jadi kami menyarankan ke orangtua untuk memilih *channel* Nussa *Official* ini untuk dilihat anak-anak saat di rumah.”

Wawancara yang dilakukan bersama guru kelas ibu W/Ris berkaitan dengan pengaruh dari lagu dalam *Channel* Nussa *Official* terhadap sikap prososial anak, menurut beliau *channel* Nussa *Official* dapat mempengaruhi sikap prososial anak.

“Di video lagu *channel* Nussa *Official* ini ya mbak, banyak nilai-nilai moral yang ditanamkan dan sangat baik jika dijadikan tontonan bagi anak. Terlebih dalam *channel* ini sangat ditekankan pada nilai-nilai moral agama Islam.

Selama ini anak-anak telah menghafal beberapa lagu yang ada dalam *channel* ini selain lagu kami juga sering menonton serial animasinya anak-anak pun juga suka. Beberapa anak itu menirukan ucapan-ucapan yang dikatakan sama tokoh di *channel* itu, dan videonya kan juga menggunakan Bahasa Indonesia yang baik jadi juga mempengaruhi bahasa anak, selain itu perilaku-perilaku yang ditunjukkan oleh peran-peran dalam video ini juga ditiru oleh anak-anak, sehingga sikap prososial anak juga dapat tumbuh ketika mereka menonton video ini.”

Ibu W/Ris juga menambahkan bahwa penggunaan Bahasa Indonesia dalam *channel Nussa official* juga dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak.

“Selain itu penggunaan Bahasa Indonesia dalam video ini juga dapat mendukung pemerolehan bahasa anak ya. Anak menjadi memiliki banyak kosakata baru yang sebelumnya belum pernah ia dapatkan.”

Untuk menumbuhkan sikap prososial pada anak ibu W/Ris melakukannya dengan memberikan contoh tindakan ataupun mengucapkan suatu kata yang dapat merangsang anak untuk melakukan suatu tindakan seperti yang dikatakan ibu W/Ris.

“Untuk menumbuhkan sikap prososial anak, bisa dilakukan dengan memberikan contoh tindakan langsung kepada anak, misalkan saat ada anak yang membutuhkan bantuan, bunda langsung datang dan menolong anak tersebut. ”

“Kalau saya lihat anak-anak disini suka dengan lagu-lagu, jadi kalau saya ingin menyampaikan suatu pesan atau mungkin berbicara terkadang saya menggunakan irama. Dan anak-anak juga lebih tertarik dan mereka mudah memahaminya.”

Dari informasi yg telah didapatkan oleh peneliti melalui proses wawancara bersama guru, peneliti dapat menyimpulkan guru juga

berperan dalam menumbuhkan sikap prososial pada anak, peran guru tersebut teramati ketika guru sedang melakukan tindakan-tindakan yang dapat merangsang munculnya sikap prososial pada anak, serta guru juga melakukannya dengan penyampaian kata yang menggunakan irama-irama tertentu. Selain itu untuk mendukung dan meningkatkan pembelajaran, guru juga menggunakan media sebagai sumber pembelajaran anak. Media tersebut adalah video, video yang dipilih guru adalah video dalam *channel youtube Nussa Official*, guru memilih media ini sebagai sumber belajar bagi anak, karena guru menganggap konten yang ada di dalam video tersebut sangatlah bagus, gambar-gambar yang ada di dalam video juga dapat menarik minat perhatian anak. Penggunaan bahasa yang ada di dalam video ini adalah Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak. *Channel Nussa official* yang berisikan lagu-lagu dan juga serial animasi ini memiliki pesan-pesan moral yang terkandung dalamnya, penyampaian pesan tersebut yang terlihat dari lirik lagu, perilaku para tokoh dan percakapan-percakapan tokoh yang ada dapat membantu anak untuk menumbuhkan sikap prososial mereka.

B. Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, adapun subjek dalam penelitian ini adalah lagu dalam *channel Nussa official*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lagu dalam *channel Nussa official* terhadap sikap prososial anak. Sikap prososial tersebut dibuktikan dengan hasil

wawancara yang dilakukan peneliti serta dari hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati perilaku anak yang terkait dengan sikap prososial.

Rosen, dkk (Zen, Tamba & Garnika, 2021:1187) menyampaikan bahwa sikap prososial merujuk pada salah satu kutub dari hubungan sosial dan termasuk perilaku aktif, yang mengindikasikan perasaan sosial positif dan inklusif.. Perilaku yang dimaksudkan meliputi kerja sama, berbagi, membantu, dan perilaku lain yang membawa dampak positif bagi orang lain. Dalam menanamkan sikap prososial tersebut akan lebih mudah bila menanamkannya dengan bantuan lagu dalam sebuah video. Hal ini dikarenakan anak akan lebih tertarik melihat gambar-gambar yang ada di dalam video tersebut. Terlebih pada lagu dalam *channel Nussa official*, melalui lirik dalam lagu dan juga clip dalam video tersebut anak dapat mempelajari sikap-sikap prososial dan penanaman nilai-nilai moral sesuai ajaran agama Islam.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan guru menganggap sikap prososial itu penting bagi anak dan mengatakan bahwa lagu dalam *channel Nussa official* dapat menumbuhkan sikap prososial pada anak. Adapun bentuk sikap prososial anak di TPA PENA PRIMA terlihat dari beberapa aspek yaitu: berbagi, kerja sama, menolong dan jujur.

Pertama, berbagi. Berbagi atau *sharing* adalah kecenderungan untuk memberikan sesuatu pada orang lain (Zen, Tamba & Garnika, 2021:1189). Berbagi dapat diindikasikan dalam dua hal yakni berbagi perasaan suka dan duka melalui tindakan verbal dan melalui tindakan fisik. Dalam lagu yang

Nussa: Song Compilation Vol. 5 bagian dua yaitu Adab Meminta Izin terdapat potongan lirik ‘kalau ada yang membutuhkan’, ‘pinjamkanlah’. Dalam potongan lirik tersebut diikuti clip yang menunjukkan Nussa memberikan nasihat kepada Abdul bahwa ketika ada yang meminjam barang karena orang tersebut sedang membutuhkan, berarti Abdul harus meminjamkannya dengan ikhlas. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dengan mengamati anak di TPA Pena Prima, ketika anak berbagai snack kepada temannya yang tidak membawa snack.

Kedua, kerja sama. Pada tahap ini anak melakukan tindakan yang menunjukkan saling memberi dan menolong dalam suatu kelompok. Menurut Lewis Thomas dan Elaine B. Johnson (Marlina, 2021:55) kerjasama merupakan pengelompokan yang terjadi di antara makhluk-makhluk hidup yang kita kenal. Kerja sama atau belajar bersama adalah proses beregu (berkelompok) di mana anggota-anggotanya mendukung dan saling mengandalkan untuk mencapai suatu hasil mufakat. Pada Nussa: Song Compilation Vol. 5 bagian satu Allah Maha Melihat, terdapat lirik ‘bayangkan Allah, mengawasi kita’ pada potongan lirik tersebut diikuti dengan clip Nussa dan Rarra bekerjasama ketika mencuci piring. Nussa mendapat bagian untuk mencuci piring dan Rarra yang mengeringkan piring. Sikap prososial yang muncul dari anak setelah menonton ini adalah anak kerja sama merapikan kembali mainan yang telah mereka mainkan bersama.

Ketiga, menolong. Perilaku menolong juga diartikan sebagai suatu tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menguntungkan si

penolong secara langsung, bahkan kadang menimbulkan resiko bagi si penolong (Baron, Byrne & Brascombe dalam Khairunnisa dan Fidesrinur, 2021:36). Ada beberapa lagu yang dapat meningkatkan sikap prososial anak pada aspek menolong yang pertama yaitu lagu dalam Nussa: Song Compilation Vol. 1 bagian pertama Makan Jangan Asal Makan, dalam penggalan lirik ‘jangan tiup yang panas, lebih baik dikipas’ ini terlihat Rarra yang hendak meniup makanan yang masih panas, lalu segeralah Nussa datang dengan membawa kipas dan mendekatkannya ke makanan Rarra. Nussa: Song Compilation Vol. 5 bagian satu Allah Maha Melihat, dalam lagu ini terdapat clip yang menunjukkan Nussa sedang menolong Umma yang telah terjatuh, juga Rarra yang menolong Nussa mengelap keringatnya ketika bermian sepak bola. Hal ini mengajarkan kepada anak bahwa jika kita hendak melakukan perbuatan baik meskipun tidak dimintai bantuan, kita harus tetap menolong dengan ikhlas. Sikap prososial yang teramati pada anak di TPA Pena Prima yaitu anak menunjukkan sikap mau menolong pada bunda meskipun bunda tidak meminta bantuannya.

Keempat, jujur. Kejujuran adalah nilai yang harus dicontohkan agar tertanam dalam nurani siswa (Lickona dalam Ansori, 2022:263). Dalam aspek ini diamati ketika anak berbicara jujur dan sesuai fakta yang ada. Seperti dalam Nussa: Song Compilation Vol. 4 bagian dua Berkata Baik Atau Diam, dalam lagu ini mengandung makna bahwa kita harus berkata baik karena setiap perkataan akan dicatat oleh malaikat. Hal ini termasuk dengan berkata yang jujur. Sikap yang teramati pada anak di TPA Pena Prima yaitu ketika

anak bercerita kepada bunda, dan mengatakan bahwa mainan yang dia pegang adalah buatan dari bunda.

Dari data yang telah didapatkan oleh peneliti melalui hasil observasi dapat diketahui bahwa anak menunjukkan kemampuan sikap prososial yang berbeda-beda, sikap prososial ini dipengaruhi oleh tingkat usia anak dan peran dari orang-orang disekitar anak. Pengaruh lain untuk meningkatkan kemampuan sikap prososial anak yang didapatkan dari penelitian ini yaitu melalui pemberian tontonan pada lagu dalam *channel Nussa official* khususnya pada judul Makan Jangan Asal Makan dalam volume 1, Berkata Baik Atau Diam dalam volume 4, serta dalam volume 5 Allah Maha Hebat dan Adab Minta Izin.

Hasil observasi ini juga didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di TPA Pena Prima. Guru tersebut mengatakan bahwa lagu dalam *channel Nussa official* dapat menjadi media untuk meningkatkan kemampuan sikap prososial anak. Menurut guru di TPA Pena Prima pada judul lagu yang diambil dalam penelitian ini anak-anak mampu memahami lirik yang ada di dalam lagu dan melihat clip yang ditunjukkan oleh tokoh dalam video ini, sehingga anak-anak memunculkan sikap prososial mereka dalam berinteraksi dengan orang disekitarnya.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Drupadi, Palupi dan Karsono (2014) dengan judul “Pengaruh Teks Lagu Anak-Anak Terhadap Perilaku Prososial Anak TK” dalam penelitian ini didapatkan hasil teks lagu anak-anak yang dapat

mempengaruhi terhadap perilaku prososial anak TK. Teks lagu anak-anak prososial adalah lagu anak-anak yang memiliki teks lagu yang mengandung unsur prososial. Lagu anak prososial ini memiliki teks lagu yang memuat unsur-unsur empati, berbagi, dan senang bekerjasama. Jadi dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa teks lagu anak-anak prososial adalah lagu anak-anak dengan teks yang memuat unsur empati, berbagi, dan senang bekerjasama. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa kemampuan sikap prososial anak usia dini dapat di tumbuhkan melalui pemberian teladan dan contoh sikap dari orang-orang disekitarnya. Pemberian teladan dan contoh sikap ini dapat dilakukan dengan memberi tontonan lagu dalam *channel Nussa official*.

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian dapat disimpulkan bahwa lagu dalam *channel Nussa official* dapat menumbuhkan sikap prososial pada anak usia dini. Dengan pendampingan yang tepat dari guru ketika menonton *channel Nussa official* beberapa anak menirukan perilaku maupun lirik yang ada di dalam video. Adapun sikap prososial yang dapat dimunculkan melalui tontonan lagu dalam *channel Nussa official* adalah berbagi, kerjasama, menolong dan jujur.

Perkembangan sikap prososial anak di TPA Pena Prima yang sudah berkembang dengan baik diantaranya yaitu sikap berbagi, kerjasama, menolong dan jujur. Hal tersebut dibuktikan saat anak-anak melakukan interaksi dengan teman maupun dengan guru. Hasil wawancara dengan guru memperkuat hasil penelitian bahwa *channel Nussa official* tersebut dapat dijadikan sarana dalam menumbuhkan sikap prososial pada anak.

B. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti sangat berharap kepada pembaca khususnya bagi pendidik maupun orangtua agar dapat menyeleksi tontonan khususnya di aplikasi youtube. Hendaknya lagu yang diberikan pada anak memuat pengetahuan-pengetahuan baik akademik maupun penanaman sikap dan nilai karakter serta lagu yang sesuai dengan tingkat usia anak. Lagu yang

dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran yaitu lagu dalam *channel Nussa official*, karena di channel ini anak-anak dapat belajar dan dapat menumbuhkan sikap prososial serta dalam *channel Nussa official* juga terdapat nilai-nilai Islami yang baik untuk menumbuhkan nilai karakter anak.

C. Keterbatasan Penelitian

Channel Nussa official adalah salah satu saluran di aplikasi youtube yang sangat terkenal dan disukai anak. Dalam *channel Nussa official* yang berisi lagu serta serial animasi Indonesia yang dibuat dengan episode-episode. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil beberapa judul Makan Jangan Asal Makan dalam volume 1, Berkata Baik Atau Diam dalam volume 4, serta dalam volume 5 Allah Maha Hebat dan Adab Minta Izin, yang dapat menumbuhkan sikap prososial. Peneliti melakukan penelitian pada lagu dalam *channel Nussa official* menganalisis kemampuan sikap prososial yang terkandung didalamnya

Berdasarkan penemuan penelitian dalam lagu *channel Nussa official* bahwa dalam judul Makan Jangan Asal Makan, Berkata Baik Atau Diam, Allah Maha Hebat dan Adab Minta Izin terintegrasi pada menumbuhkan sikap prososial pada anak, semoga penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amseke, F. V., & Panis, M. P. 2020. "Peran Perkembangan Moral Terhadap Perilaku Prososial Remaja". *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 2(2), 103-115.
- Ansori, Y. Z. (2021). Strategi pendidik dalam menumbuhkan karakter jujur pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 261-270.
- Dhini, A. R. (2017). "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Sikap Prososial Siswa Kelas Vii C Smp Negeri 15 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017". *Prodi Pendidikan Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Yogyakarta*.
- Drupadi, R. Palupi W, Karsono. 2014. "Pengaruh Teks Lagu Anak-anak Terhadap Perilaku Prososial Anak TK".
- Hermawan, R., & Fatonah, S. 2020. "Lagu Anak Sebagai Media Pengembangan Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini Di Kelompok Bermain Wadas Kelir Purwokerto". *Jurnal Penelitian Agama*, 21(1)
- Khairunnisa, F., & Fidesrinur, F. (2021). Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Perilaku Berbagi dan Menolong pada Anak Usia Dini. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 33-42.
- Kusumawati, H. 2013. "Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak". *Imaji: Jurnal Seni dan Pendidikan Seni*, 11(2).
- Lestari, A. T., Hapidin, H., & Akbar, Z. 2020. "Pengembangan media storybook pic-pop berbasis budaya lokal Palembang untuk meningkatkan perilaku prososial anak usia dini". *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1)
- Lestari, N. M. D., Suniasih, N. W., & Darsana, I. W. 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Berbasis Lagu–Lagu Anak Terhadap Kompetensi Pengetahuan Pkn". *Journal of Education Technology*, 1(3)
- Lilawati, R. A. (2019). "Pengaruh Pembiasaan terhadap Kesadaran Diri dan Perilaku Prososial pada Anak Usia 4-5 Tahun di TK Khadijah Pandegiling Surabaya". *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 6(2)

- Marlina, Y. (2021). Peningkatan Hasil Belajar IPS melalui Model Guided Discovery dalam Materi Kerja Sama pada Siswa Kelas V SD Negeri 133 Halmahera Selatan. *JURNAL PENDAS (Pendidikan Sekolah Dasar)*, 3(1), 53-60.
- Nurrokhmah, H. (2017). "Karakteristik Lagu Anak-Anak Karya Titiek Puspa". *Pend. Seni Musik-SI*, 6(6)
- Nusir, L., & Syahminal, S. 2019. "Implementasi Nilai Karakter Melalui Lagu Anak-Anak". *AL MAU'izhah*, 9(2).
- Purwadi. 2013. "Pembelajaran melalui Bernyanyi Untuk Menstimulasi Sikap dan Perilaku Musikal Anak Pada Pusat Unggulan PAUD Taman Belia Candi Semarang". *Catharsis: Journal of Arts Education* 2(1).
- Rantina, M., Hasmalena, H., & Yosef, Y. 2019. "Pengembangan Lagu Berbasis Aplikasi Musescore Dalam Pengembangan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 426-433.
- Salsabila, A. 2020. "Pembentukan Karakter Bagi Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Lagu-Lagu Anak Ditk It Bunga Harapan Samarinda". *Jurnal Warna: Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(1), 1-11.
- Setiyowati, Y. 2020. "Pengaruh Pembiasaan Terhadap Kesadaran Diri Dan Perilaku Prosocial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di TK Khadijah Pandegiling Surabaya". *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 7(1), 36-48.
- Solekhah, A. M., Atikah, T. P., & Istiqomah, M. (2018). faktor-faktor yang mempengaruhi sikap empati terhadap perilaku prososial pada anak Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Nasional "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global"*. *Prosiding Seminar Nasional Kudus: Universitas Muria Kudus*.
- Tyasinestu, F. 2019. "Lagu Anak Dan Dongeng Sebagai Media Pembelajaran Kreatif Anak Usia Dini". In *Prosiding Seminar Nasional PBSI UPY 2019*, 1(1)
- Wijaya, D. A. (2020). "Onomatope Dalam Lagu Anak Bahasa Jepang dan Bahasa Indonesia-Kajian Kontrastif". *Hikari*, 4(2).
- Zen, R., Tamba, W., & Garnika, E. (2021). Pengaruh Konsling Realita Terhadap Prilaku Prosocial Anak Usia Dini di TK Baiturrahman Montong Buak Desa Darmaji Kabupaten Lombok Tengah Tahun Ajaran 2019/2020. *Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1).

Lampiran 1

 **UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
 Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telp. (024) 8316377 Faks. 8448217 Email : upgrismg@gmail.com Homepage : www.upgrismg.ac.id

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Bimbingan dan Konseling (BK)
2. Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
3. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG PAUD)

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini,

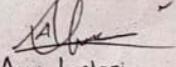
Nama : AYU LESTARI

NPM : 16150017

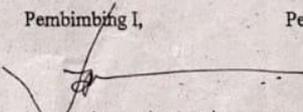
Bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul:

ANALISIS LAGU ANAK-ANAK TERHADAP PERILAKU
 PROSOSIAL AUD DI TPA PENA PRIMA

Semarang,
 Yang mengajukan,


 Ayu Lestari
 NPM 16150017

Menyetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,	Mengetahui, Ketua Program Studi,
 Purwadi, S.Pd., M.Pd. NIP/NPP. 108001296	 Ratna Wahyu P.S.Pd., M.Pd. NIP/NPP. 10	 Dr. Anita Chandra Ds., M.Pd. NIP/NPP. 097101236

*) Pilih salah satu

Lampiran 2

PROPOSAL SKRIPSI**ANALISIS PENGARUH LAGU ANAK TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA
2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA**

Disusun dan diajukan oleh

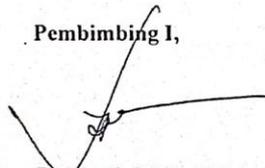
AYU LESTARI

NPM 16150017

Telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan disusun menjadi skripsi

Pada tanggal 24 Juni 2020

Pembimbing I,



Purwadi, S.Pd., M.Pd
NPP. 108001256

Pembimbing II,



Ratna Wahyu Pusari, S.Pd., M.Pd.
NPP. 108301255

Lampiran 3



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

Jalan Sidedadi Timur No. 24 - Dr. Cipto Semarang - Indonesia
 Telepon (024) 8316377 Faks. 8448217 Email: upgrismg@gmail.com Homepage: www.upgrismg.ac.id

Nomor : 0305/IP-AM/FIP/UPGRIS/III/2021

24 Maret 2021

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala TPA Pena Prima
 di Semarang

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Ayu Lestari
 N P M : 16150017
 Fakultas : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : PG-PAUD

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

**ANALISIS PENGARUH LAGU ANAK TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK
 USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA**

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenan Bapak/Ibu memberikan ijin mahasiswa tersebut untuk melakukan Ijin Penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Mei Fita Asri Untari, S.Pd. M.Pd.
 NPP 098401240

Lampiran 4



**TAMAN PENITIPAN ANAK (TPA) PENA PRIMA
PROGRAM STUDI PG PAUD – FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

Jl. Sidodadi Timur Nomor 24 - Dr Cipto - Semarang Telp. (024) 8316377
Faks. 8448217. Email. upgrismg



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 200/TPAPENAPRIMA/IX/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala TPA PENA PRIMA menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama Lengkap : Ayu Lestari
NPM : 16150017
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Lagu Anak Terhadap Sikap Prososial Anak Usia
2-4 Tahun di TPA PENA PRIMA Semarang

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPA PENA PRIMA Semarang pada tanggal 21 September sampai 25 September 2021.

Surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 September 2021

Kepala Sekolah TPA Pena Prima

Rella Ujiati, S.Pd

Lampiran 5

Instrument Sikap Prososial Anak Usia 2-4 Tahun

No	Sikap Prososial	Deskripsi
1.	Berbagi	a. Anak mau berbagi perasaan suka atau duka melalui tindakan verbal b. Anak mau berbagi perasaan suka maupun duka melalui fisik
2.	Bekerja sama	a. Anak melakukan tindakan yang menunjukkan saling memberi agar tercapainya tujuan dalam suatu kelompok
3.	Menolong	a. Anak melakukan tindakan yang menunjukkan sikap saling menolong dalam suatu kelompok b. Anak membantu temannya yang mengalami kesulitan
4.	Jujur	a. Anak tidak berbohong, berbicara sesuai fakta b. Anak dapat mengingatkan temannya bila bertindak tidak sesuai aturan

Lampiran 6

11/21/21, 1:06 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

ANALIS PENGARUH LAGU ANAK TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA SEMARANG

* Wajib

1. Nama *
2. Tempat/Tanggal lahir *
3. Waktu *
4. Alamat *
5. Jabatan *

CS

11/21/21, 1:06 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

6. Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru berkaitan dengan lagu anak pada channel Nusa Official yang diputar dapat mempengaruhi kesadaran fonemik anak? *

7. Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan saat peserta didik satu dan lainnya dengan berbagai macam perbedaan tahap perkembangan? Bagaimana mengatasinya? *

8. Bagaimana cara menanamkan sikap prososial yang efektif pada anak? *

11/21/21, 1:06 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

9. Apakah channel Nusa Official dapat menjadikan sarana untuk menanamkan sikap prososial pada anak? *

10. Apakah channel Nusa Official dapat menjadi sarana alternatif dalam proses pembelajaran tentang sikap prososial anak? *

11. Jelaskan kelebihan dan kekurangan channel Nusa Official? *

11/21/21, 1:06 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

12. Apakah semua anak menunjukkan sikap prososial yang sesuai dengan perkembangan setelah menonton channel Nusa Official? *

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir



Lampiran 7

21/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

ANALIS PENGARUH LAGU ANAK TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA SEMARANG

Nama *

Rella ujiati

Tempat/Tanggal lahir *

Pemalang, 26 juni 1995

Waktu *

0

Alamat *

Pemalang

Jabatan *

Kepala sekolah

CS

1/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru berkaitan dengan lagu anak pada channel Nusa Official yang diputar dapat mempengaruhi kesadaran fonemik anak? *

Iya, dari video Nusa anak-anak belajar banyak seperti berbicara yang baik, sopan

Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan saat peserta didik satu dan lainnya dengan berbagai macam perbedaan tahap perkembangan? Bagaimana mengatasinya? *

Tidak ada kesulitan, karna bunda-bunda di pena prima selalu mengikuti dan menstimulus sesuai usia anak. Kami mengatasinya dengan membagi 1 bunda menangani 2 anak agar perkembangan anak-anak lebih terarah sesuai tahap perkembangan.

Bagaimana cara menanamkan sikap prososial yang efektif pada anak? *

Pertama, ajak anak untuk berinteraksi dengan teman di pena prima. Interaksi anak dapat dilakukan melalui kegiatan belajar sambil bermain. Kami mengajak anak-anak terlibat aktif dalam permainan sehingga mereka menjadi akrab dan mengenal lebih dekat antara satu dengan lainnya.

Apakah channel Nusa Official dapat menjadikan sarana untuk menanamkan sikap prososial pada anak? *

Bisa

Apakah channel Nusa Official dapat menjadi sarana alternatif dalam proses pembelajaran tentang sikap prososial anak? *

Bisa, karena di video tersebut bisa mengajarkan ke anak-anak tentang belajar berempati kesesama dan kepedulian.

11/21/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

Jelaskan kelebihan dan kekurangan channel Nusa Official? *

Kelebihan dalam video nusa dan rara yaitu kita bisa meniru hal-hal positif yang di video tersebut seperti menjadi anak sholeh, nurut kepada orangtua, sayang kepada saudara.
Kekurangannya durasi video mungkin kurang panjang

Apakah semua anak menunjukkan sikap prososial yang sesuai dengan perkembangan setelah menonton channel Nusa Official? *

Iya

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

11/21/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

ANALIS PENGARUH LAGU ANAK TERHADAP SIKAP PROSOSIAL ANAK USIA 2-4 TAHUN DI TPA PENA PRIMA SEMARANG

Nama *

Winda Tri Karisma

Tempat/Tanggal lahir *

Semarang 28 Juni 1997

Waktu *

25 Juli 2021

Alamat *

Jl. Peterongan Tengah 27 Rt 1 Rw 2 Kota Semarang

Jabatan *

Guru Kelas

11/21/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

Bagaimana pendapat Bapak/Ibu guru berkaitan dengan lagu anak pada channel Nusa Official yang diputar dapat mempengaruhi kesadaran fonemik anak? *

Channel nusa official bagus bagi perkembangan anak, dan dapat mempengaruhi kesadaran fonemik anak

Apakah Bapak/Ibu guru mengalami kesulitan saat peserta didik satu dan lainnya dengan berbagai macam perbedaan tahap perkembangan? Bagaimana mengatasinya? *

Tidak ada kesulitan dalam menghadapi perbedaan perkembangan, karena di TPA Pena Prima memiliki kelas homogen sehingga memang terdapat perbedaan usia, cara mengatasinya kami memberikan pembelajaran ataupun stimulasi sesuai dengan tahap perkembangan masing masing anak

Bagaimana cara menanamkan sikap prososial yang efektif pada anak? *

Dengan memberikan contoh tindakan langsung

Apakah channel Nusa Official dapat menjadikan sarana untuk menanamkan sikap prososial pada anak? *

Iya, terlebih dalam channel nusa official lebih banyak ditekankan pada nilai pembelajaran agama Islam

Apakah channel Nusa Official dapat menjadi sarana alternatif dalam proses pembelajaran tentang sikap prososial anak? *

Iya, dalam video terdapat kalimat kalimat serta perilaku Nusa dan Rara (tokoh) yang dapat mempengaruhi sikap prososial anak

11/21/21, 1:09 PM

LEMBAR WAWANCARA GURU TPA PENA PRIMA

Jelaskan kelebihan dan kekurangan channel Nusa Official? *

Channel Nusa Official sangat bagus untuk perkembangan nilai agama dan moral anak karena banyak pembelajaran dalam video tersebut. Kekurangan Channel Nusa Official mungkin di buat banyak episod yang lebih variatif lagi

Apakah semua anak menunjukkan sikap prososial yang sesuai dengan perkembangan setelah menonton channel Nusa Official? *

Belum semua anak menunjukkan sikap prososial yang sesuai dengan perkembangan setelah menonton Channel Nusa Official hal ini dikarenakan setiap anak memiliki tingkat pemahaman yang berbeda beda

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google.

Google Formulir

Lampiran 8



Gambar 1. Anak-anak menunggu dijemput sambil menonton Channel Nussa Official



Gambar 2. Waktu snack time sambil menonton Channel Nussa Official



Gambar 2. Ketika mencuci tangan N.H memberitahu dan membantu cara mencuci tangan dengan benar

Lampiran 9

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing I

Nama: Purwadi, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	25/08	Prakata konteks / latar belakang	
2	2/10	itu proposal? atau kripsi?	
3	19/10	perbaiki log. yu	
4	20/11	Acc proposal	
5	15/12	perbaiki bab 1 & 2	

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
	18/12	direktur postben perantara Pencalon Unit postben	✓
↓	30/12	revisi log of/2	✓
↓	28/12	perbaiki bus 2 - tambur toon - pernoten foto tulis	✓
↓	15/1	perbaiki bus 2 dan bus 3	✓

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
	26/2/21	lantai bus IV	
	8/10	pembuat bus U bus bus U	
	3/11	pembuat top tur 15- dan MPPA.	

PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Pembimbing II

Nama : Ratna Wahyu Pusari, M.Pd

No.	Tanggal	Keterangan	Paraf
1	25/10/2019	ACC Judul # 1	W
2.	18/11/2019	Revisi Proposal	W
3.	24/06/2020	Revisi proposal	W
4.	29/07/2020	ACC Proposal	W
5.	19/08/2020	Revisi bab II	W
6.	17/03/2021	Revisi bab II	W
7.	24/03/2021	Lanjut bab III	W
8.	19/10/2021	Lengkapi berkas-berkas yang lain.	W